

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan atau aktifitas yang terdiri dari suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh seorang penulis. Demikian pula metode dalam suatu penelitian merupakan hal penting, karena di dalam metode penelitian ditemukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan penelitian akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti dan teratur. Untuk mencapai kerangka tersebut, maka peneliti harus melakukan persiapan yang sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur dan persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi: metode penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, populasi dan sampel, teknik pengolahan dan analisis data.

A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Menurut Arikunto (2006: 160), “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data penelitiannya”. Pernyataan tersebut memberikan kejelasan bahwa keberhasilan suatu penelitian salah satunya ditunjang oleh metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan serta karakteristik masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini ditujukan untuk mengetahui peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa sekarang, serta memusatkan diri pada pemecahan masalah yang aktual. Hal ini senada dengan pendapat Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) yang mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Selanjutnya Nazir (1999: 63) memberikan definisi metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Surakhmad (1994: 40) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, dan pada masalah yang aktual
- b. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Dari beberapa pendapat di atas, metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan semua peristiwa atau kejadian selama penelitian berlangsung. Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai peranan orang tua dalam membina disiplin anak di lingkungan keluarga untuk membentuk warga negara yang baik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang metode deskriptif dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik penelitian yang diharapkan dapat mengungkap beberapa masalah dari data dan fakta yang telah terkumpul. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu gambaran yang jelas tentang objek penelitian. Menurut Nasution (2007: 106) observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Alasan penulis mengadakan observasi adalah untuk mengarahkan dan memusatkan penelitian pada apa yang harus diamati, siapa yang diamati dan keterangan apa yang perlu dikumpulkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di SMP Negeri 15 Bandung. Observasi ini ditujukan kepada 30 orang murid SMP Negeri 15 Bandung
- b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan

- dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Moleong (2000: 135). Wawancara ini ditujukan kepada 1 orang Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 15 Bandung. Dengan melakukan wawancara maka akan diperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang peranan orang tua dalam membina disiplin anak-anaknya khususnya dari pihak sekolah.
- c. Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Nasution (2007: 128). Angket ini disebarakan pada murid dan orang tua murid kelas VII dan VIII SMP Negeri 15 Bandung sebanyak 30 orang.
 - d. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, surat kabar, dan bacaan lainnya untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.
 - e. Dokumentasi diambil dari dokumen-dokumen/surat-surat penting dan foto.

B. Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat dua variabel yang akan diteliti, yaitu (x) dan (y). Dimana variabel (x) berperan sebagai variabel yang mempengaruhi dan disebut dengan variabel bebas, sedangkan variabel (y) berperan sebagai variabel yang dipengaruhi dan disebut variabel terikat.

1. Variabel Bebas (x)

Yang menjadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah peranan orang tua (x1) dan disiplin anak (x2).

Indikator peranan orang tua (x1) adalah sebagai berikut:

- a. sebagai pendidik
- b. sebagai agen sosialisasi
- c. sebagai pelindung

Indikator disiplin anak (x2) adalah sebagai berikut:

- a. patuh terhadap orang tua
- b. rajin/tekun membantu orang tua
- c. taat peraturan sekolah
- d. menghormati guru dan teman-teman

2. Variabel Terikat (y)

Yang menjadi variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah warga negara yang baik, dengan indikator sebagai berikut:

- a. beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. berkepribadian
- c. berdisiplin
- d. bertanggung jawab
- e. mandiri
- f. cerdas dan terampil

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah tiga kelas murid kelas VII dan dua kelas murid kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung yang berjumlah 201 orang. Alasan penulis memilih kelas tersebut karena penulis pernah melakukan observasi terhadap murid-murid tersebut selama melakukan Program Latihan Profesi (PLP) di SMP Negeri 15 Bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 90) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi. Penentuan pengambilan sampel sebanyak 15 % ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2002: 112), bahwa

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih....

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $15\% \times 201 = 30,15$ sehingga dibulatkan menjadi 30 orang.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini, penulis menetapkan langkah-langkah penelitian yang meliputi: memilih masalah, menentukan judul, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, menentukan lokasi penelitian, studi pendahuluan, mengumpulkan data, dan langkah selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian. Adapun prosedur yang harus ditempuh sebelum melaksanakan penelitian, adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Administrasi Penelitian

Prosedur perizinan yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta surat pengantar dari Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dalam bentuk surat “permohonan izin mengadakan observasi atau penelitian”, yang kemudian diteruskan ke subbag akademik Pembantu Dekan 1 FPIPS UPI.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FPIPS melalui Pembantu Dekan I dengan No.3925/H40/PL/2008 untuk kemudian diteruskan kepada Rektor UPI melalui Kepala BAAK.
- 3) Berdasarkan surat izin penelitian dari Rektor UPI melalui Pembantu Rektor I dengan No.3925/H.40/PL/2008, penulis melanjutkan untuk memperoleh perizinan dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Bandung.

- 4) Setelah mendapat izin dari kantor kesbang Kota Bandung dengan No. 070/19394/BKPPM/2008 kesbang linmas, kemudian diteruskan untuk meminta izin penelitian ke Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional
- 5) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Kota Bandung memberikan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Bandung.

b. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terhadap masalah yang telah ditetapkan, penulis mengadakan beberapa persiapan sebagai berikut:

- 1) menyusun rancangan pertanyaan untuk wawancara dan angket yang dibuat secara sistematis dan relevan dengan masalah, variabel, dan indikator variabel.
- 2) rancangan pertanyaan untuk wawancara dan angket yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan melalui bimbingan secara intensif untuk direvisi kekurangan dan kelemahannya.
- 3) memperbanyak angket yang telah direvisi dan disesuaikan dengan jumlah responden yang telah ditetapkan.
- 4) mempersiapkan perijinan penelitian yang diperlukan untuk kelancaran penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka pelaksanaan penelitian secara resmi dilakukan setelah ada surat ijin dari dinas pendidikan Kota Bandung yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Bandung. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juni 2008, akan tetapi dikarenakan banyaknya hambatan, maka penelitian baru dimulai pada bulan Agustus 2008.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. menghubungi pihak sekolah SMP Negeri 15 Bandung untuk meminta informasi dan meminta izin untuk penelitian
- b. menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian
- c. menyebarkan angket kepada 30 orang murid dan orang tua murid kelas VII dan VIII yang telah ditetapkan sebagai responden dan dipilih secara acak
- d. mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden
- e. melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk cross chek jawaban responden
- f. melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti
- g. melakukan pengolahan data

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses analisis data adalah melalui beberapa rangkaian kegiatan. Hal tersebut ditujukan untuk memperoleh data yang akurat demi tercapainya hasil penelitian seobyektif mungkin. Rangkaian kegiatan yang dimaksud, antara lain:

1. Seleksi data, yaitu menyaring data yang diperoleh baik dari proses observasi maupun dari penyebaran kuesioner. Hal ini berguna untuk mengetahui mana data yang lengkap dan mana yang tidak lengkap, serta data mana yang dapat diolah dan mana yang tidak dapat diolah.
2. Klarifikasi data, adalah dengan mengelompokkan data sesuai dengan masalah yang diselidiki untuk mempermudah pengolahannya.
3. Tabulasi data, pada tahap ini sangat berguna dalam mempermudah penghitungan dan biasanya dibuat dalam bentuk tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi setiap alternatif jawaban yang diberikan responden.
4. Penafsiran data, yakni dengan cara menafsirkan data mentah yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Tahap ini bertujuan untuk memberikan arti dan makna dari tiap pertanyaan yang dijawab oleh responden, sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam proses penafsiran data antara lain:
 - a. Membuat tabel yang memuat nomor urut pertanyaan, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan prosentase.
 - b. Menyusun tally, yakni menyusun setiap jawaban untuk mencari frekuensi.

- c. Menghitung frekuensi (f) dengan menjumlahkan hasil tally.
- d. Mencari prosentase (P) untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi dari tiap jawaban dengan menggunakan rumus yang dikutip Kusmiati (2004: 81) dari M. Ali (1992: 186)

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Prosentase jawaban
- F = Frekuensi jawaban
- N = Jumlah responden
- 100 % = Bilangan tetap

Untuk membantu memudahkan penentuan kriteria penilaian, maka dilakukan pedoman penilaian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh Suryadi yang dikutip Kusmiati (2004: 81) yaitu:

- 0 % = Ditafsirkan tidak ada
- 1 % - 24 % = Ditafsirkan sebagian kecil
- 25 % - 49 % = Ditafsirkan hampir setengahnya
- 50 % = Ditafsirkan setengahnya
- 51 % - 74 % = Ditafsirkan sebagian besar
- 75 % - 99 % = Ditafsirkan hampir seluruhnya
- 100 % = Ditafsirkan seluruhnya

Keuntungan menggunakan prosentase sebagai alat untuk menyajikan informasi adalah bahwa dengan prosentase tersebut pembaca laporan penelitian akan mengetahui seberapa jauh sumbangan tiap-tiap bagian (aspek) di dalam keseluruhan konteks yang sedang dibicarakan. Menurut Arikunto (2005: 267) dengan hanya

mengetahui frekuensi saja kurang dapat ditangkap makna informasi di dalam keseluruhan hasil penelitiannya. Jadi, seluruh langkah kegiatan di atas harus terlaksana sebaik mungkin, sehingga hasil informasi-informasi yang diperoleh dari penelitian dapat dibaca dan dipahami dengan jelas serta dapat dimanfaatkan dikemudian hari.

